

Setelah menyelesaikan *progress* yang dibutuhkan, hasil kerja penulis akan di-approve oleh *Assistant Head Writer* sebelum didiskusikan lebih lanjut bersama tim. Umumnya, akan dilakukan *Zoom meeting* antara *CEO/Head Writer*, *Assistant Head Writer*, dan *Junior Scriptwriter/Drafter* untuk membahas perkembangan tersebut. Masukan dan koreksi akan diberikan dari *Head Writer* pada *meeting* ini. Penulis sebagai *Junior Scriptwriter/Drafter* kemudian akan kembali melakukan revisi sesuai dengan masukan *Head Writer*. Setelah *approval* dari *Assistant Head Writer*, perkembangan naskah tersebut akan di-*update* kepada klien.

Setiap sebuah langkah penulisan naskah telah selesai, seperti selesainya *sceneploit* atau *draft 1*, akan diadakan *offline meeting* pada kantor klien/*studio production house*. *Offline meeting* akan dihadiri oleh pihak klien, *Head Writer*, *Assistant Head Writer*, dan *Junior Scriptwriter/Drafter*. Pada pertemuan ini, klien akan memberikan masukan serta catatan mengenai elemen-elemen yang perlu direvisi. Tugas penulis adalah untuk mencatat notulensi dan merekam suara dari *meeting*. Setelah itu, penulis juga bertanggung-jawab untuk membuat *Minutes of Meeting (MOM)*.

Proses yang sama akan berulang kembali sehingga *progress* naskah mencapai *draft* terakhir. Ketika klien telah memberikan *approval*, maka naskah dapat dikunci, menandai akhir dari proyek tersebut bagi pihak *LeleLaila Management*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada bab 3.2.1 dan 3.2.2 penulis akan menjelaskan tugas yang diberikan serta menguraikan kerja yang dilakukan selama magang pada *Lele Laila Management*. Selain itu, penulis juga akan menyertakan faktor-faktor yang berpotensi berkembang menjadi kendala di dalam kerja magang. Potensi kendala ini yang akan dibahas lebih detail pada bab berikutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis membantu segala proses dalam proses penulisan naskah film dari proyek yang ditetapkan, mulai dari pembuatan *character form*, *scenepilot*, *drafting*, hingga revisi dan *lock script*. Selama bekerja, penulis bekerja sama dengan *Head Writer*, *Assistant Writer*, serta tim kreatif dari *Production House* yang merupakan klien. Tentunya, sebagai *Junior Writer/Drafter*, tugas utama penulis adalah melakukan *drafting*. *Drafting* adalah proses merangkai *scenepilot* menjadi sebuah *scene* yang utuh, lengkap dengan dialog dan sesuai dengan format penulisan naskah. Namun, penulis juga turut terlibat dalam proses sebelum *drafting* dan setelah *drafting*.

Penulis ditetapkan untuk bergabung dalam proyek skenario layar lebar ‘Pemandi Jenazah’ yang diproduksi oleh Visinema Pictures. Proyek ini merupakan proyek utama penulis selama melakukan kerja magang dan penulis mengikuti setiap proses penulisan hingga *lock script*. Tetapi, pada sela-sela pengerjaan proyek utama dan setelah proyek utama penulis selesai, penulis juga diberi kesempatan untuk membantu pada proyek lainnya yaitu film layar lebar berjudul ‘Godaan Setan yang Terkutuk’ yang diproduksi oleh Sinergi dan Maxima, serta ‘Pengantin Iblis’ yang diproduksi oleh Lyto Pictures. Akan tetapi, keterlibatan penulis pada kedua proyek ini hanya untuk beberapa tahap penulisan saja. Berikut merupakan uraian pekerjaan penulis selama 20 minggu magang:

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan

NO.	MINGGU KE	PROYEK	PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
1.	05 Juni – 11 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’	<ul style="list-style-type: none">• Membuat <i>character form</i> panjang untuk 3 karakter utama• Melakukan revisi untuk <i>character form</i> pendek bagi karakter pembantu• Melakukan riset mengenai persantetan Indonesia
2.	12 Juni – 18 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’	<ul style="list-style-type: none">• Membahas <i>beat</i> bersama tim penulis• Membuat <i>scenepilot</i> kasar bersama <i>Assistant Writer</i>
3.	19 Juni – 25 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan <i>progress scenepilot</i>• Melakukan revisi untuk <i>scenepilot</i> sesuai dengan diskusi• Menambahkan <i>character form</i>

			panjang dan pendek untuk beberapa karakter
4.	26 Juni – 2 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema • Mencatat dan menyusun <i>Minutes of Meeting (MOM)</i> • Membuat sinopsis pendek • <i>Drafting</i>
5.	26 Juni – 2 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Drafting</i>
6.	3 Juli – 9 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Drafting</i> • <i>Meeting online</i> bersama Visinema • Mencatat dan membuat <i>MOM</i> • Melakukan revisi untuk beberapa elemen cerita • Melakukan revisi untuk <i>character form</i> sebelum dikumpulkan ke Visinema
7.	10 Juli – 16 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan <i>drafting</i> dan diserahkan kepada <i>Assistant Writer</i> • Merevisi <i>draft</i> sesuai dengan masukan <i>Assistant Writer</i>
8.	17 Juli – 23 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>draft</i> bersama <i>Head Writer</i> • Merevisi <i>draft</i> sesuai catatan <i>Head Writer</i>
9.	24 Juli – 30 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema • Membahas <i>draft 1</i> bersama Visinema • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i> • Menyesuaikan sinopsis pendek
10.	31 Juli – 6 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i> • Memberi tanda pada bagian <i>draft</i> yang perlu direvisi sesuai hasil <i>meeting</i> • Merevisi <i>draft</i>
11.	7 Agustus – 13 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Merevisi <i>draft</i> • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i>
12.	14 Agustus – 20 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ • Naskah layar lebar berjudul ‘Godaan Setan yang Terkutuk’ (GYST) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset mengenai tanda-tanda kematian • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i> • Merevisi <i>draft</i> • Merevisi <i>character form</i> GYST dan menyesuaikan <i>fundamental</i>
13.	21 Agustus – 27 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul ‘Pemandi Jenazah’ 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>crosscheck</i> antara <i>draft</i> terbaru dan <i>fundamentals</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Godaan Setan yang Terkutuk' (GYST) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i>
14.	28 Agustus – 3 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Pemandi Jenazah' • Naskah layar lebar berjudul 'Godaan Setan yang Terkutuk' (GYST) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Sinergi untuk membahas revisi <i>draft</i> GYST • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema untuk membahas revisi <i>draft</i> • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i> • Memberi tanda pada bagian <i>draft</i> yang harus direvisi
15.	4 September – 10 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Pemandi Jenazah' • Naskah layar lebar berjudul 'Godaan Setan yang Terkutuk' (GYST) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i> • Melakukan riset langkah-langkah memandikan jenazah • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema untuk membahas revisi <i>draft</i> • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i>
16.	11 September – 17 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Pemandi Jenazah' • Naskah layar lebar berjudul 'Pengantin Iblis' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Lyto untuk mendiskusikan sinopsis • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i> • Merevisi sinopsis Pengantin Iblis • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Visinema untuk membahas revisi <i>draft</i> • Melakukan revisi <i>draft</i> terakhir Pemandi Jenazah (<i>Lock Script</i>)
17.	18 September – 25 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Godaan Setan yang Terkutuk' (GYST) • Naskah layar lebar berjudul 'Pengantin Iblis' 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi <i>draft</i> GYST • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i> GYST • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Lyto untuk membahas <i>sceneplot</i> • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i>
18.	12 September – 19 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Godaan Setan yang Terkutuk' (GYST) • Naskah layar lebar berjudul 'Pengantin Iblis' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting online</i> untuk membahas revisi <i>draft</i> GYST • Merevisi sinopsis <i>internal</i> 'Pengantin Iblis'
19.	24 Oktober – 29 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Pengantin Iblis' 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>drafting</i> untuk 'Pengantin Iblis'
20.	1 November – 5 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah layar lebar berjudul 'Pengantin Iblis' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting offline</i> pada kantor Lyto untuk membahas <i>draft 1</i> • Mencatat dan menyusun <i>MOM</i>

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Setelah resmi mulai bekerja, penulis ditunjuk untuk bergabung ke dalam penulisan ‘Pemandi Jenazah’ sebagai proyek utama. Proyek ini merupakan sebuah film layar lebar yang sedang dalam produksi oleh Visinema Pictures. Ketika penulis terjun ke dalam tim penulisan yang terdiri dari *Head Writer* yaitu Lele Laila dan *Assitant Writer* yaitu Natania Jansen, proses penulisan telah sampai kepada tahap sinopsis pendek, sekuens *beat* dan *fundamentals* berupa *character form* pendek. Untuk setiap proses kelanjutan dari tahap tersebut, penulis mulai terlibat bekerja membantu tim penulis.

Tahap pertama, penulis melakukan revisi pada *character form* sesuai dengan sinopsis pendek yang telah disesuaikan menurut catatan dan masukan yang diberikan dari *meeting* perdana bersama klien, yaitu Visinema Pictures. Penulis juga ditugaskan untuk membuat *character form* panjang bagi karakter-karakter utama yang menjelaskan sifat dan kepribadian dengan rinci. Untuk Pemandi Jenazah, terdapat tiga karakter utama. Untuk setiap karakter utama, penulis menuliskan sebanyak 33 aspek, sesuai dengan tabel yang telah dirancang oleh *Head Writer*.

ASPECT	PENJELASAN
1. CIRI FISIK	Muda kurus-jawa dengan postur ideal. Tinggi dan kurus dengan kulit sawo matang. Rambut sedikit berombak, hitam, dan panjang. Memiliki roman muka kurus dengan mata yang tajam dan mata yang dalam.
2. Ceritaan tentang keluarganya	Lela merupakan anak sulung dari anak perempu satu-satunya dari 2 bersaudara. Rhyza, Sisi bekerja sebagai satu-satunya pemandi jenazah pada perkampungan tersebut. Lela telah diajari mengenai proses memandikan jenazah sejak ia kecil oleh Rhyza dengan harapan bahwa suatu hari Lela dapat meneruskannya. Lela memiliki seorang adik laki-laki, Arifin. Perbedaan usia yang cukup jauh dan tidak adanya sosok ayah membuat Lela menjadi sosok yang berperan banyak dalam membaukan Arifin.

Gambar 3.2 *Character Form* Panjang ‘Pemandi Jenazah’

Lebih lagi, penulis juga merevisi dan menambahkan karakter *form* pendek untuk karakter-karakter pembantu yang totalnya mencapai sembilan karakter. *Form* pendek ini hanya memaparkan beberapa aspek kepribadian yang mendasar sesuai dengan tabel yang juga telah dirancang oleh *Head Writer*.

The screenshot shows a Google Docs document titled 'FUNDAMENTALS_Pemandi Jenazah'. The main content is a table titled 'KELUARGA RIKA' with a sub-table 'CHARACTER'. The sub-table contains the following information:

CHARACTER	
Character Name	NUR (sudah meninggal) - IBU RIKA
Function in the story	Motivation (untuk Rika)
Background Story	Nur adalah seorang perempuan yang dulu dipereksu dan diusir dari kampung. Nur merupakan bagian dari kelompok ibu-ibu arisan. Ada tuduhan bahwa Nur mengambil suami orang, menggunakan pelet dan susuk, atau mungkin sekedar karena dia benar-benar cantik. Tuduhan-tuduhan tersebut kebanyakan dilempar oleh Siti dan teman-temannya yang cukup aktif dan didengar di kampung. Akibatnya, Nur dan anaknya yang saat itu masih sangat kecil, Rika, terpaksa keluar dan menghadapi kehidupan yang semakin lama semakin buruk. Sepanjang hidupnya itu, Nur seringkali melemparkan kesalahan pada orang-orang kampung yang mengusirnya dulu. Kata-kata Nur ini yang paling menempel pada Rika, sehingga setelah Nur mati bunuh diri tanpa sempat balas dendam, kebencian dan dendam itu diwariskan oleh Rika.
Kebiasaan	Menyalahkan orang-orang kampung di depan Rika.
Ghost	Pengusiran dirinya dan Rika dari kampung.
MBTI	ESTP
Zodiac	Virgo
Physical Character	Dulunya, perempuan muda yang cantik dan bertubuh ideal.

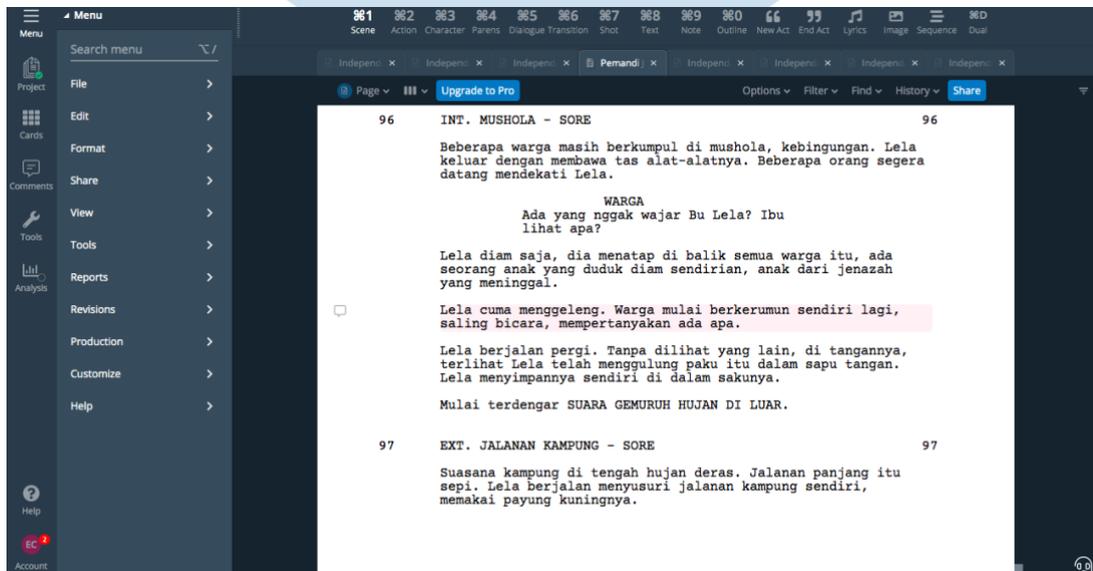
Gambar 3.3 *Character Form* Pendek ‘Pemandi Jenazah’

Secara paralel, penulis juga menuliskan *sceneplot* dibantu dengan *Assistant Writer*. *Sceneplot* memberikan gambaran besar dari setiap *scene* sehingga penulis skenario dapat mengetahui alur cerita serta perkiraan jumlah total adegan. Maka, untuk merancang *sceneplot* yang perlu dituliskan hanya *heading* dari setiap *scene*, yaitu sesuatu yang menjelaskan lokasi dan waktu dari sebuah *scene*, beserta deskripsi singkat dari aksi yang akan terjadi pada *scene*.

Pengerjaan semua tugas ini akan diberi kurun waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan setiap tugas. Kemudian, umumnya setelah selesainya setiap tugas, sebuah pertemuan daring antara tim penulis akan diadakan melalui aplikasi Zoom untuk melakukan *review* bersama. *Head Writer* akan memberikan koreksi atau masukan yang kemudian akan direvisi dengan segera setelah pertemuan berakhir sebelum akhirnya progres tersebut akan dikirimkan kepada klien.

untuk penulisan yang sesuai dengan format penulisan skenario. *Sceneplot* yang hanya memberikan gambar besar dari tiap *scene* dirincikan secara detail menggunakan kata-kata visual serta dialog juga ditambahkan. Hasil *drafting* dari penulis akan diperiksa terlebih dahulu oleh *Assistant Writer* yang kemudian akan mengubah dan merevisi sebelum didiskusikan bersama *Head Writer* melalui pertemuan daring. Proses yang sama akan terus berulang, begitu juga dengan pertemuan luring dengan klien setelah setiap draft diselesaikan, hingga klien akhirnya akan memberikan *approval*.

Untuk naskah ‘Pemandi Jenazah’ terdapat jumlah total *draft* yaitu delapan *draft*, dengan *scene* sebanyak 98 *scene*. Sebuah *reading* bersama tim penulis, tim kreatif Visinema, beserta produser dan sutradara ‘Pemandi Jenazah’ dilakukan pada pertemuan luring terakhir pada kantor Visinema Pictures. Semua orang yang disebutkan tersebut duduk bersama untuk membaca naskah secara lisan sebagai bentuk pengecekan terakhir sebelum akhirnya naskah secara resmi di-*lock*.



Gambar 3.5 Total *Scene* pada *Draft final* ‘Pemandi Jenazah’

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang pada *LeleLaila Management*, penulis mengalami beberapa kendala dengan faktor utama yaitu:

1) Faktor Operasional Kerja

Sistem kerja pada *LeleLaila Management* tidak memiliki sebuah jam kerja yang tetap. Sistem *hybrid* dengan mayoritas pekerjaan dilakukan secara daring membuat penulis akan selalu siap sedia untuk tugas atau pertemuan luring. Namun, oleh karena bentuk tugas penulisan naskah yang tidak dapat diselesaikan dalam waktu dekat dan untuk mengejar *deadline*, penulis tentunya akan mengerjakan tugas tersebut di luar jam kerja pada umumnya. Situasi ini membuat penulis kesulitan untuk membagi waktu. Penulis menjadi bingung akan porsi waktu dalam keseharian yang perlu ia dedikasikan untuk bekerja. Tidak jarang juga penulis akan dikontak di luar jam kerja seperti pada malam hari atau pada tanggal merah, namun penulis tetap diharapkan untuk bersedia segera mengerjakan tugas atau mengikuti pertemuan daring. Tentunya ada juga beberapa kasus di mana penulis belum diberikan tugas pada pagi/siang hari, namun tanpa pemberitahuan atau peringatan terlebih dahulu, tugas tersebut diberikan pada malam hari dan penulis diharapkan dapat segera mengerjakannya.

Sistem jam kerja fleksibel seperti ini membuat penulis kesulitan dalam melakukan kegiatan keseharian. Penulis harus selalu siap untuk secara mendadak diberi tugas atau diharapkan menghadiri pertemuan daring bahkan di luar jam kerja. Kualitas hidup akhirnya menjadi tidak stabil karena kegiatan dan rencana lain penulis akhirnya sangat sulit untuk dijadwalkan oleh karena jam kerja yang tidak menentu. Penulis juga tidak dapat beristirahat di luar jam kerja dengan tenang karena selalu memiliki sebuah kemungkinan akan melewatkan pekerjaan mendadak dari magang.

2) Faktor Alur Kerja yang Tidak Konsisten

Berhubungan dekat dengan kendala di atas, penulis juga mengalami kendala dalam faktor alur kerja. Pada dasarnya penjadwalan pertemuan luring pada kantor klien akan ditentukan oleh pihak klien dan disetujui oleh *Head Writer*. Pertemuan

ini kemudian akan diinformasikan oleh *manager* dari pihak klien kepada Puti Marsha Diani sebagai *Human Resource Lead* LelaLaila *Management*. Dia kemudian akan menghubungi tim penulis untuk memberitahu jadwal pertemuan tersebut. Namun, oleh karena kabar dari pihak klien tidak memiliki waktu yang menentu, penulis harus selalu siap sedia untuk diberitahu secara mendadak pada malam sebelum pertemuan yang dilaksanakan esok harinya. Ditambah juga, pemberitahuan yang tidak konsisten membuat penulis terkadang menjadi pihak terakhir yang mendapatkan informasi mengenai pertemuan luring.

3) Faktor Bisnis Perusahaan

Dengan nama Laila Nurazizah sebagai CEO dan Head Writer dari LeleLaila *Management*, *positioning* dari tim kreatif LeleLaila *Management* didasarkan oleh karya-karya Laila Nurazizah. Oleh karena karya Laila Nurazizah yang paling populer dan sukses merupakan skenario-skenario film horor seperti KKN di Desa Penari dan Danur, akhirnya industri film memiliki persepsi bahwa produk dari tim kreatif LeleLaila *Management* merupakan film horor. Hampir seluruh klien akan menggunakan jasa LeleLaila *Management* untuk menulis film bergenre horor.

Sehingga, anggota-anggota dalam LeleLaila *Management* tidak dapat berkembang dan menilik genre-genre lain oleh karena terbatasnya proyek diluar genre horor. Di samping itu, walaupun horor merupakan salah satu genre yang paling laris di Indonesia untuk saat ini, jika terjadi sebuah perubahan di masa depan dan *demand horor* berkurang, proyek-proyek yang akan ditawarkan kepada LeleLaila *Management* juga akan berkurang.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Mengalami kendala merupakan sebuah hal yang wajar dan perlu diingat bahwa setiap masalah dapat ditanggulangi jika ada usaha untuk mencari solusi. Untuk menghadapi kendala yang dialami selama masa kerja magang pada LeleLaila *Management*, penulis menemukan beberapa solusi sebagai berikut:

1) Faktor Operasional Kerja

Untuk menghadapi jam kerja yang tidak tentu, penulis berusaha menyesuaikan dengan menerapkan jadwal yang lebih fleksibel. Penulis memutuskan untuk selalu sepenuhnya siap sedia untuk waktu jam kerja pada umumnya yaitu pada jam 08:00 WIB hingga 17:00 WIB. Penulis mengosongkan jadwal pada jam tersebut untuk hari kerja resmi yaitu dari Senin hingga Sabtu. Sedangkan, untuk masalah mendapatkan tugas atau pertemuan mendadak, penulis juga menerapkan beberapa kewajiban baru ketika melakukan jadwal pribadi di luar jam kerja. Penulis mengunduh aplikasi WriterDuet pada ponsel agar dapat mengerjakan tugas di mana pun dan kapan pun. Selain itu, penulis juga memastikan untuk mengunduh Zoom dan membawa perangkat *earphone* agar dapat menghadiri pertemuan daring mendadak melalui ponsel kapan pun. Semua usaha tersebut membantu penulis dapat menjalankan kegiatan dan jadwal di luar jam kerja, namun secara bersamaan tetap siap sedia untuk menjalankan tugas atau kewajiban dadakan dari kerja magang.

2) Faktor Alur Kerja yang Tidak Konsisten

Pemberitahuan dan penjadwalan yang tentatif dan bersifat dadakan membuat penulis menerapkan *mindset* baru yaitu selalu berinisiatif. Melihat jadwal dan *deadline* yang padat untuk pihak klien ataupun LeleLaila *Managemant*, penulis sadar bahwa penyesuaian jadwal tidak mudah dan sangat wajar jika ada beberapa pemberitahuan yang terlewat untuk disampaikan. Sehingga, penulis berinisiatif untuk selalu bertanya setiap harinya kepada *Human Resource Lead* LeleLaila *Managemant*, jika ada kabar mengenai pertemuan luring yang harus dihadiri dalam waktu terdekat. Selain bertanya kepada *Human Resource Lead*, penulis juga akan mengonfirmasi kembali setiap jadwal pertemuan luring kepada *Assistant Writer*. Dengan melakukan konfirmasi ini setiap hari, penulis berhasil mendapatkan informasi penjadwalan dengan lebih konsisten bahkan menjadi pengingat bagi anggota tim penulis lainnya.

Ditambah lagi, mendekati akhir masa kerja magang penulis, telah diimplementasikan sistem baru penjadwalan pada *LeleLaila Management* yaitu melalui *Google Calendars*. *Human Resource Lead* dari *LeleLaila Management* akan memasukkan setiap *meeting offline* yang telah dijadwalkan bagi para pekerja magang dan sebuah notifikasi *reminder* akan dikirimkan melalui *email*. Sistem ini jika diteruskan secara konsisten telah menjadi solusi yang sempurna untuk meningkatkan alur kerja.

3) Faktor Bisnis Perusahaan

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengubah *positioning* *LeleLaila Management* yang saat ini cenderung mengarah ke *genre* horor adalah dengan mengambil proyek-proyek kecil yang bergenre lain. *LeleLaila Management* telah melakukan hal ini dengan mengambil proyek-proyek *series* yang bergenre *drama*.

Namun, penonton *series* Indonesia yang ditayangkan pada *video on demand* belum memiliki peminat dan penonton sebanyak karya-karya lainnya, yang bergenre horor dari *LeleLaila Management*. Langkah selanjutnya yang dapat diambil merupakan dengan menonjolkan aspek *genre drama* dalam sebuah proyek film horor. Dengan memutuskan untuk lebih fokus kepada *genre drama* dengan tetap memiliki elemen-elemen horor, klien seperti *production house* dan penonton nantinya akan lebih mudah untuk mempercayai dan menerima perbedaan produk. Dengan melakukan strategi tersebut, para klien dan penonton dapat melihat kemampuan *LeleLaila Management* dalam menggarap skenario non-horor. Secara perlahan, *LeleLaila* dapat menggeser *positioning*-nya di dalam industri film.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A